

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Kerangka Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yakni penelitian dengan pengambilan data kuantitatif terkait dengan standar pengobatan sesuai prosedur tetap, kepatuhan minum obat dan kepatuhan untuk kontrol kembali setelah pengobatan di Puskesmas Betaf Distrik Pantai Timur Kabupaten Sarmi.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian direncanakan dilakukan di Puskesmas Betaf Kabupaten Sarmi dengan alasan bahwa masih ditemukannya kekambuhan malaria (*relaps*) akibat ketidakpatuhan minum obat dan kontrol kembali serta belum adanya penilaian secara langsung tentang standar pengobatan yang digunakan kepada penderita malaria maupun evaluasi pengobatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2021.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti Notoatmodjo (2012). Populasi dalam penelitian ini penderita malaria yang telah mendapatkan pengobatan malaria dalam 3 bulan terakhir Maret = 176 penderita, April = 123 penderita dan Mei =123

penderita dengan total sebanyak 422 penderita yang di rata-ratakan perbulan sebanyak 141. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 141.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili secara representatif (Sugiono, 2013). Perkiraan besar sampel minimal dapat menggunakan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2012) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Penyimpangan populasi yang digunakan, yaitu 5% = 0,05

Berdasarkan data jumlah rata-rata penderita malaria pada bulan Maret – Mei 2021 sebanyak 141 penderita, maka yang akan menjadi sampel dengan berpedoman pada rumus diatas sebagai berikut:

$$n = \frac{141}{1 + (0,05)^2}$$

$$n = \frac{141}{1 + (0,3525)}$$

$$n = \frac{141}{1,3525}$$

n = 104,25 dibulatkan menjadi 104

Maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 104 penderita malaria.

3.4. Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan teknik *accidental sampling*, yaitu penderita malaria yang melakukan pemeriksaan malaria dan pemeriksaan kontrol ulang malaria dan pengambilan data sekunder untuk pengobatan malaria dengan kriteria

1. Kriteria inklusi

- a. Penderita malaria yang berobat dalam 3 bulan terakhir
- b. Penderita malaria yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Betaf

2. Kriteria Eksklusi

Penderita malaria dengan penyakit penyerta lain.

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur dan cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Karakteristik Responden				
	a. Umur	Lama hidup responden saat didisgnosis menderit malaria pada saat penelitian	Lembar Observasi	1. Bayi: 0 - 11 bulan 2. Balita: 1-5 tahun 3. Anak: 6-12 tahun 4. Remaja: 13 - 19 tahun 5. Dewasa awal: 20-25 tahun 6. Dewasa madya: 26-35 tahun 7. Dewasa Akhir: 36-45 tahun 8. Pra lansia: 46-59 tahun 9. Lansia: \geq 60 tahun	Ordinal
	b. Jenis Kelamin	Gender responden saat di diagnosis menderit malaria	Lembar Observasi	1. laki- Laki 2. Perempuan	Ordinal

c. Pendidikan	Tamatan pendidikan terakhir yang diikuti oleh responden	Lembar Observasi	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi	Ordinal
d. Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan dalam memperoleh pendapatan	Lembar Observasi	1. Belum bekerja 2. Tidak bekerja 3. Swasta non formal (tani, buruh, tukang, nelayan) 4. Formal (Karyawan swasta, PNS, TNI/Polri)	Ordinal
e. Alamat	Tempat tinggal responden	Lembar Observasi	1. Komra 2. Ansudu 3. Srem 4. Betaf I 5. Betaf II 6. Betaf III 7. Yamna I 8. Yamna II 9. Beneraf 10. Simapde	Ordinal
f. Berat Badan	Hasil ukur penimbangan berat badan untuk menentukan dosis obat	Lembar Observasi	1. 0-4 Kg 2. 4-10 Kg 3. 10-20 Kg 4. 20-40 Kg 5. 40-60 Kg 6. > 60 Kg	Ordinal
g. Jenis Pemeriksaan	Alat yang digunakan untuk pemeriksaan darah menggunakan RDT dan mikroskopis	Lembar Observasi	1. Mikroskopis 2. RDT	Ordinal
h. jenis Plasmodium	Hasil pemeriksaan laboratorium yang menentukan plasmodium menggunakan RDT dan mikroskopis	Lembar Observasi	1. P. falciparum 2. P. vivax 3. P. malariae 4. P. ovale 5. P. mix (Pf + Pv)	Ordinal
i. Nama Obat	Obat malaria yang digunakan dalam pengobatan malaria berdasarkan rujukan kemenkes RI 2018	Lembar Observasi	1. DHP 2. Piperakuin 3. Artesunate 4. Amodiakuin 5. Primakuin	Ordinal
j. Lama minum obat	Lamanya minum obat dalam hitungan hari yang diberikan sesuai dosis dan frekuensi minum	Lembar Observasi	1. 1 hari 2. 3 hari 3. 14 hari	Ordinal

2	Standar pengobatan sesuai Protap	Pengobatan ACT pada penderita malaria dengan hasil diagnosis pemeriksaan darah malaria plus terapi sesuai dengan jenis plasmodiumnya	Lembar Observasi	1. Sesuai 2. Tidak sesuai	Ordinal
3	Kepatuhan minum obat	Obat yang diberikan dari puskesmas dan diminum dihabiskan sesuai dosis dan aturan minum	Lembar Observasi 0= Tidak minum 1= Minum	1. Patuh: bila obat diminum sesuai dosi dan aturan 2. Tidak patuh: Tidak sesuai dosis dan aturan	Ordinal
4	Kepatuhan untuk kontrol kembali setelah pengobatan	Penderita yang melakukan kontrol ulang atau pemeriksaan darah untuk memastikan malaria telah sembuh atau negatif dari hasil lapatorium	Lembar Observasi 0= Tidak Kontrol 1= Kontrol	1. Patuh: melakukan kontrol ulang pemeriksaan malaria setelah pengobatan 2. Tidak patuh: Tidak melakukan pemeriksaan kembali malaria setelah pengobatan	Ordinal
5	Evaluasi setelah pengobatan selesai (hari ke-4, 7, 14, 21, dan 28)	Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kesembuhan penderita malaria	Lembar Observasi	1. Sembuh: hasil negatif DDR 2. Tidak sembuh: hasil Positif DDR	Ordinal

3.6. Alat Pengumpulan dan Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi untuk mengumpulkan data pasien yang datang berobat dari hasil pemeriksaan laboratorium dan data rekam medik dari obat yang diberikan, berat badan dan jumlah obat serta frekuensi hari minum. Selain itu melakukan observasi dari penderita untuk mengetahui kepatuhan minum

obat serta kepatuhan kontrol kembali untuk pemeriksaan kembali malaria setelah pengobatan selesai.

Dalam pengambilan data dibantu oleh 12 orang enumerator (asisten peneliti), yaitu 10 orang enumerator (kader malaria) di 10 Kampung untuk mengukur kepatuhan minum obat dan pengambilan data hasil pemeriksana malria dan kontrol kembali dibantu oleh 2 orang enumerator (Tenaga Medik Laboratorium).

3.6.2. Metode Pengumpulan Data

Adapun langkah- langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Setelah mendapat persetujuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi dan Puskesmas Betaf Kabupaten Sarmi.
2. Melakukan pengumpulan data rekam medik yang melakukan pengobatan malaria di Puskesmas Betaf Kabupaten Sarmi menggunakan lembar observasi oleh 10 orang enumerator kader malaria dan 2 orang enumerator tenaga medis laboratorium.
3. Data yang sudah dikumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif atau distribusi frekuensi persentase.

3.7. Pegolahan Data dan Analisis Data

3.7.1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang dikumpulkan perlu diolah agar menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian melalui tahapan sebagai berikut :

1. *Editing* adalah memeriksa kembali kelengkapan akurasi data rekam medik dan kuesioner pasien yang dicatat dalam lembar observasi
2. *Processing* adalah membuat penilaian berdasarkan hasil data yang diperoleh
3. *Coding* adalah membuat kode-kode tertentu melalui pengelompokan karakteristik untuk memudahkan pengolahan data.
4. *Tabulating* adalah membuat tabel frekwensi untuk semua jawaban yang telah diberi kode sesuai dengan klasifikasinya masing-masing.
5. *Analyzing*, yakni melakukan penilaian secara univariat dan bivariat.
6. *Cleaning*, yakni melakukan kegiatan pengecekan data kembali.

3.7.2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa data univariat. Analisa univariat merupakan suatu analisa yang digunakan untuk menggambarkan distribusi statistik deskriptif berdasarkan persentase. Analisa ini digunakan untuk menginterpretasikan hasil analisa tentang standar pengobatan sesuai Protap, kepatuhan minum obat, kepatuhan untuk kontrol kembali setelah pengobatan serta evaluasi setelah pengobatan selesai (hari ke-4, 7, 14, 21, dan 28).

3.8. Etika Penelitian

Sesuai dengan Komite Nasional Etik Penelitian Kesehatan Indonesia, maka aplikasi prinsip dasar etika penelitian, terdiri dari: *perfect for person*, *beneficence*, *justice*, resiko persetujuan etika resiko (*etical clearance*) dan cara menghindari resiko (Kemenkes RI, 2017).

3.1.1. *Beneficance* (manfaat)

Prinsip *beneficence* artinya penelitian yang dilakukan memberikan manfaat bagi Pihak Puskesmas Betaf di wilayah kerjanya, sehingga secara langsung maupun tidak langsung menjadi kebijakan pihak Puskesmas Betaf dalam upaya eliminasi malaria serta memberikan manfaat bagi penderitanya malaria dalam meningkatkan kepatuhan minum obat.

3.1.2. *Nonmaleficence* (tidak menimbulkan resiko)

Non maleficence artinya penelitian tidak menimbulkan resiko pada responden. Responden dilindungi dari fisik dan psikologisnya serta tidak dieksploitasi. Pada penelitian ini resiko tidak terjadi karena peneliti menggunakan anonymity atau tanpa nama dalam menuliskan hasil penelitian.

3.1.3. *Perfect to Person* (menghormati harkat martabat manusia)

Pada penelitian ini, peneliti tidak menampilkan identitas responden (*anonymous*) serta menjaga kerahasiaan data yang diperoleh (*confidentiality*) dengan cara menggunakan kode responden. Data yang diperoleh disimpan di file pribadi sebagai arsip dan hanya diakses oleh peneliti sendiri. Setelah data tersebut selesai dipergunakan maka data dimusnahkan dengan cara dibakar.

3.1.4. *Justice* (keadilan)

Prinsip *Justice*, yaitu berlaku adil untuk semua, yang merupakan prinsip moral dengan kewajaran dan keadilan dalam bersikap maupun

dalam mendistribusikan sumber daya. Peneliti menjamin *privacy* responden dan menjunjung tinggi harga diri responden. Peneliti mengambil data sekunder dan primer namun tetap mengedepankan rasa penghormatan dan tidak membedakan perlakuan antara subyek yang satu dengan yang lainnya.

3.1.5. Persetujuan Sebelum Penelitian (*inform content*)

Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan informasi kepada Kepala puskesmas dan Kepala Ruangan tentang rencana dan tujuan penelitian dalam penelitian serta kepada responden tentang kepatuhan minum obat.

3.1.6. Tanpa nama (*Anonimity*)

Penulis memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat dan hanya menuliskan inisial nama pada lembar pengumpulan data.

3.1.7. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya data yang dipaparkan untuk kepentingan analisa data. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.